

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan setelah menyelesaikan tugas akhir dari film dokumenter “Have Punk, This Day?” dengan metode ekspositori. Bahwa pendekatan ini berhasil dalam menyampaikan pesan melalui “*voice-of-god*” yang diinginkan penulis melalui film dokumenter.

Penulis dalam pembuatan film dokumenter “Have Punk, This Day?” memakan waktu yang cukup lama dikarenakan penulis mencari berbagai sumber arsip foto, zine, dan *footages* untuk melakukan riset pada tahap pra produksi. Dalam hal ini penulis memikirkan dengan matang masalah atau topik apa yang menarik untuk dibahas dalam film dokumenter ini. Peran sutradara dalam melakukan riset sangatlah penting pada saat tahap pra produksi berlangsung, dengan adanya riset akan mempermudah dan melancarkan pembuatan film dokumenter dan menentukan tujuan dari film ini dibuat. Pernyataan yang ingin disampaikan melalui film ini adalah, bagaimana perjalanan skena “Punk” sebagai subkultur yang ada di Indonesia dari era orde lama hingga era digital seperti saat ini. Hal tersebut sangat tersampaikan dengan baik dengan dibantunya animasi sebagai visualisasi cerita dari narasumber serta bantuan arsip seperti foto, zine, video untuk memperlihatkan perbedaan dari era orde lama dengan era digital. Pendekatan dengan Teknik ekspositori juga sangat membantu penulis dan narasumber dalam menjalin hubungan dengan baik.

Proses wawancara yang dilakukan penulis adalah hal terpenting dalam pembuatan film dokumenter jenis “*expository*” karena proses perekaman suara serta *footages* dari narasumber adalah kunci utama dari teknik ini. Di tahap wawancara penulis sangat memaksimalkan informasi yang ingin di dapat dari narasumber, karena hal ini mempermudah penulis untuk membentuk *point-point* penting untuk pembuatan film dokumenter ini.

5.2. Saran

Dalam membuat film dokumenter, seorang sutradara harus melakukan banyak persiapan secara detil. Seperti melakukan riset untuk menentukan topik apa yang ingin diangkat dalam film dokumenter, sebagai sutradara dalam film dokumenter harus memiliki rasa penasaran yang tinggi terhadap topik yang sudah dipilih, dikarenakan hal ini dapat mempermudah dan memperlancar proses karena sutradara selalu ingin tahu lebih tentang topik yang sudah dipilih-Nya. Sutradara juga harus suka dengan pembahasan yang sudah dipilih sejak awal, karena hal ini dapat membuat sutradara menjadi semangat dalam proses pra produksi hingga paska produksi. Penulis mendapatkan kemudahan dalam proses riset hingga produksi dikarenakan mendapatkan narasumber yang tepat untuk pembuatan film ini. Narasumber dalam film ini sangat terbuka terhadap penulis, narasumber banyak membantu dalam proses riset untuk pengumpulan arsip-ariip yang mereka miliki atau rekan dari narasumber miliki, sehingga itu semua mempermudah proses pendekatan sutradara dengan narasumber. Oleh karena itu, sangatlah penting menjalin hubungan yang baik dengan narasumber.